

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 143/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2019

DESKRIPSI CABAI RAWIT VARIETAS  
CR 18076

Asal	:	PT East West Seed Indonesia
Silsilah	:	CR 7859(1496-00-1-17-13-Bx1913-8-2-6-0-0) X CR 6140-0-2-01-1-0-0
Golongan varietas	:	Hibrida
Tinggi tanaman	:	93,31 - 101,13 cm
Orientasi tanaman	:	Semi tegak
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Diameter batang	:	1,14 - 1,43 cm
Warna batang	:	Hijau (RHS 137C)
Bentuk daun	:	Ovate
Warna daun	:	Hijau (RHS 137A)
Ukuran daun	:	Panjang 9,14 - 10,31 cm; Lebar 2,78-3,03 cm
Bentuk bunga	:	Seperti bintang
Warna kelopak bunga	:	Hijau (RHS 137C)
Warna mahkota bunga	:	Putih (RHS 155C)
Warna kepala putik	:	Hijau kuning (RHS 150B)
Warna benangsari	:	Kuning muda (RHS 11C)
Umur mulai berbunga	:	28 - 31 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	70 - 73 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	Silindris
Ukuran buah	:	Panjang 9,07 - 11,29 cm; Diameter 0,71 - 0,83 cm
Warna buah muda	:	Kuning kehijauan (RHS 1C)
Warna buah tua	:	Merah terang (RHS 44B)
Rasa buah	:	Pedas
Bentuk biji	:	Bulat pipih
Warna biji	:	Kuning (RHS 12D)
Berat 1.000 biji	:	3,44 - 3,72 g
Berat per buah	:	2,46 - 3,20 g
Jumlah buah per tanaman	:	263 - 285 buah
Berat buah per tanaman	:	643,91 - 900,65 g
Daya simpan buah pada suhu 25 - 31 °C	:	7 - 8 hari setelah panen
Ketahanan terhadap penyakit	:	Sangat tahan terhadap terhadap layu bakteri ( <i>Ralstonia solanacearum</i> ) dan busuk batang dan buah ( <i>Phytophthora capsici</i> )
Hasil buah per hektar	:	13,58 - 18,16 ton/ha
Populasi per hektar	:	26.666 tanaman/ha
Kebutuhan benih per hektar	:	114,66 - 123,99 g
Penciri utama	:	Warna buah muda kuning kehijauan (RHS 1 C), warna buah tua merah terang (RHS 44 B), dan orientasi tanaman semi tegak
Keunggulan varietas	:	Produksi per satuan luas tinggi mencapai 13,58-18,16 ton/ha, dan sangat tahan terhadap layu bateri ( <i>Ralstonia solanacearum</i> ) dan busuk batang dan buah ( <i>Phytophthora capsici</i> )

Wilayah adaptasi : Sesuai untuk dataran rendah pada musim kemarau  
Pemohon : PT East West Seed Indonesia  
Pemulia : Fatkhu Rokhman dan Aji Supriyadi  
Peneliti : Abdul Kohar, Hari Pangestuadi, Febryana Erlyandari, Gigin Fajaruddin dan Dicky Bahrul Kirom

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

PRIHASTO SETYANTO